



Warga Diminta Waspadai DBD dan ISPA

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kesehatan Kota Yogya mengimbau warga untuk waspada terhadap Demam Berdarah Dengue (DBD). Warga juga diminta waspada terhadap penyakit infeksi saluran pernafasan akut, selama musim kemarau ini.

"Demam berdarah dengue (DBD) dan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), selalu ada sepanjang tahun. Terlebih pada musim kemarau seperti ini. Dimungkinkan kasusnya dapat bertambah," kata Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Yogya Endang Sri Rahayu Rabu (5/8).

Hingga kini, jumlah kasus DBD di Kota Yogya mencapai 813 kasus. Sembilan di antaranya meninggal dunia. Jumlah tersebut naik hampir 2 kali lipat dibanding tahun sebelumnya.

Dijelaskan, nyamuk pembawa virus DBD sudah semakin tahan dengan peruba-

han kondisi lingkungan. Juga mampu berkembang biak di genangan air kotor. Hal itu pernah terjadi tahun 2010 silam, dengan total 1.500 kasus DBD.

"Belum bisa kami pastikan apakah akan terjadi siklus lima tahunan DBD atau tidak. Namun kami berharap masyarakat tetap waspada," tutur Endang.

Sebagai langkah antisipasi, gerakan pemberantasan sarang nyamuk harus rutin dijalankan, sehingga nyamuk tidak dapat berkembang biak. Warga juga harus menjalankan pola hidup bersih dan sehat. Warga juga harus mengecek lokasi yang potensial dijadikan tempat nyamuk berkembang, seperti talang air atau selokan.

Selain DBD, ISPA juga harus diwaspadai, sekalipun penyakit tersebut tidak memiliki faktor risiko menyebabkan kematian. Jika dibiarkan, ada kemungkinan menyebabkan pneumonia.

(Riz)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005